

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil sebuah kesimpulan yang menjurus pada jawaban dari rumusan masalah, yakni: *pertama*, peran guru sejarah dalam menerapkan PAKEM dalam pembelajaran sejarah di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo, yakni menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa, dengan cara menggunakan media pembelajaran sejarah yang mudah ditanggap oleh siswa. Kemudian, memberikan motivasi serta pendekatan lebih kepada siswa kelas VIII A. Terutama kepada siswa yang memiliki daya tanggap lambat atau kurang aktif di dalam kelas, agar siswa merasa diperhatikan serta nyaman dengan suasana belajar. Selanjutnya, ketika pembelajaran sejarah berlangsung guru sejarah menjelaskan kepada siswa, dengan mengambil contoh yang ada disekitar mereka serta memberi kesempatan bagi siswa untuk memberikan pendapat, saling tanya jawab, serta menghargai pendapat siswa tersebut. Dengan demikian, siswa merasa diberi kesempatan dan dihargai oleh guru sejarah, disinilah siswa kelas VIII A akan saling berlomba untuk memberi pendapat, sehingga tanpa diminta pun, dengan sendirinya siswa akan aktif di kelas, karena suasananya telah nyaman bagi mereka.

Kedua, pola tingkah siswa saat menerima pelajaran Sejarah dengan menggunakan pendekatan PAKEM, dilengkapi dengan model pembelajaran *sosio drama*, yang membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan nyaman.

Ketika kenyamanan dan suasana menyenangkan telah tercipta di dalam kelas, maka hal tersebut tentu saja akan membawa pengaruh besar bagi pola tingkah siswa. Saat siswa telah merasakan kenyamanan, daya serap mereka terhadap pembelajaran sejarah yang disampaikan akan mudah diterima dengan baik. Begitu pula saat guru sejarah menyajikan pelajaran sejarah dengan cara menyediakan media yang mendukung pelajaran, siswa kelas VIII A akan lebih memperhatikan serta mudah memahami pelajaran sejarah itu sendiri. Penerapan PAKEM juga dapat membantu guru sejarah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sejarah, serta lebih efektif dari segi waktu dan pencapaian tujuan pembelajaran, sesuai dengan rancangan RPP dan terapan kurikulum. Paling utama adalah kualitas yang berdampak pada pengetahuan siswa.

5.2 Saran

1. Kepala Sekolah

Meningkatnya kualitas belajar siswa di sebuah sekolah, tidak lepas dari adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Sehingga, sebagai pimpinan sekolah yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang dalam mengambil keputusan, diharapkan kiranya dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo, mengingat minimnya sarana pembelajaran di sekolah, berupa media pembelajaran yang dibutuhkan khususnya pelajaran sejarah. Sehingga, proses pembelajaran akan berjalan efektif dan berstandar IT.

2. Guru

Diharapkan lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran sejarah, menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa tanpa tekanan yang membuat siswa tidak jenuh. Ketika menjelaskan pelajaran sejarah kepada siswa, selalu memberikan contoh atau menggunakan media pelajaran sejarah kepada siswa yang mudah mereka tanggap. Hasil capaian pembelajaran sejarah bergantung seberapa kreatifnya seorang guru sejarah saat menyampaikan pembelajaran.